

**STRATEGI KOMUNIKASI BINAAN MASYARAKAT POLSEK TAMPAN  
DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KEAMANAN  
KETERTIBAN MASYARAKAT ( KAMTIBMAS )**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

**Oleh:**

**Ressa Wahyu Lestari**

**NIM. 11643201413**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2022**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH**

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Ressa Wahyu Lestari  
 NIM : 11643201413  
 Judul : Strategi Komunikasi Binaan Masyarakat Polsek Tampan dalam Mensosialisasikan Program Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin  
 Tanggal : 20 Desember 2021

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.I.Kom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 3 Januari 2021



**Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A**  
 NIP. 198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

**Dr. Titi Antin, M. Si**  
 NIP. 19700301 199903 2 002

Sekretaris/ Penguji II,

**Muhasin, M. Pd.I**  
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

**Intan Kemala, M. Si**  
 NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji IV,

**Darmawati, M.I.Kom**  
 NIK. 130 417 026

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ciptanya dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## STRATEGI KOMUNIKASI BINMAS POLSEK TAMPAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KHAMTIBMAS

Disusun Oleh:

**RESSA WAHYU LESTARI**

**NIM. 11643201413**

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal 01 Oktober 2021

**Pembimbing**

**Rohayati, M.I.Kom**

**NIP. 198808012020122018**

**Mengetahui :**

**Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,**

**Dr. M. Badri, M.Si**

**NIP. 19810313 201101 1 004**

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran Surat :  
 Nomor : Nomor 25/2021  
 Tanggal : 10 September 2021

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Ressa Wahyu Lestari  
 NIM : 11643201413  
 Tempat/Tgl. Lahir : Padang Panjang, 11 November 1997  
 Fakultas/~~Pascasarjana~~ :  Fakultas Dakwah dan komunikasi  
 Prodi : Ilmu komunikasi

Judul ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\*:

" STRATEGI KOMUNIKASI BINAAN MASYARAKAT POLSEK TAMPAN  
 DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KEAMANAN KETERTIBAN  
 MASYARAKAT (KAMTIBMAS)

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya~~\* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan ~~Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)~~\* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Januari 2022  
 Yang membuat pernyataan



NIM: 11643201413

\* pilih salah satu sesuai jenis karya tulis



Pekanbaru, 01 Oktober 2021

No : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (Satu) eksemplar  
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

di-  
 Tempat

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Ressa Wahyu Lestari

NIM : 11643201413

Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Binmas Polsek Tampan dalam Mensosialisasikan Program Khamtibmas

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.Ikom).

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

**Mengetahui:**

**Pembimbing,**

**Rohayati, M.I.Kom**

NIP. 198808012020122018

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 Status: Publikasi  
 University of Sultan Syarif Kasim Riau


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Ressa Wahyu Lestari**  
**Jurusan : Ilmu Komunikasi**  
**Judul : Strategi Komunikasi Binaan Masyarakat Polsek Tampan dalam Mensosialisasikan Program Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh maraknya kasus tindak pidana dan hal-hal yang mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat di Kecamatan Tampan. Yang menjelaskan bahwa kasus pelanggaran berupa tindak pidana kejahatan tidak stabil. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi Binaan masyarakat Polsek Tampan dalam mensosialisasikan program Kamtibmas di Kecamatan Tampan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian, strategi komunikasi yang dilakukan oleh Binmas Polsek Tampan sudah sesuai dengan langkah-langkah menurut Anwar arifn yaitu langkah mengenal khalayak dengan cara terjun langsung kelapangan serta mendekati diri kepada masyarakat, menyusun pesan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti, menetapkan metode dengan menggunakan metode pengulangan, edukatif, informatif dan penyeleksian terhadap media yang digunakan, media cetak seperti spanduk atau baliho, media kelompok seperti seminar atau sosialisasi, dan media social seperti Instagram dan juga facebook. Dalam penelitian ini yang menjadi faktor pendukung ialah dukungan dari pemerintah dan sebagian masyarakat sedangkan untuk faktor penghambatnya sendiri yaitu adanya sebagian masyarakat yang acuh tak acuh dan mudah percaya terhadap berita – berita hoax yang belum jelas kebenarannya.

**Kata Kunci: Strategi Komunikasi, Sosialisasi, Khamtibmas**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRACT**

**Name** : *Ressa Wahyu Lestari*  
**Study Program** : *Communication Science*  
**Title** : *The Communication Strategy for the Convicts of Polsek Tampan in Socializing the Program on Community Security and Safety (Kamtibmas)*

*This research was motivated by many criminal cases and things that disturb the community security and safety in Tampan District. It was said that the violation cases such as crimes are not stable. The aim of this research is to find out the communication strategy for the convicts of Polsek Tampan in socializing Kamtibmas program in Tampan District. This research used descriptive qualitative method. According to the research result, the communication strategy done by Binmas of Polsek Tampan has followed the procedures initiated by Anwar Arifin. The steps are recognize community by getting involved to the field and get closer to community, arrange message using fluent and effective language, determine the method by using repeat, educative, informative method, and select printed media such as billboard and group media such as seminar or socialization, and social media like Instagram and Facebook. The supporting factor in this research is the government and community support. While the obstacle factor is the community's attitude, that doesn't give attention to the rules and tends to believe hoax news which is not clear.*

**Keywords:** *Communication strategy, Socialization, Kamtibmas*



## KATA PENGANTAR

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Puji syukur kepada Allah SWT berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “*Strategi Komunikasi Binaan Masyarakat Polsek Tampan dalam Mensosialisasikan Program Keamanan Ketertiban Masyarakat ( Kamtibmas)*”

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat pada program Strata-1 di Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi persyaratan kelulusan program Studi Strata I pada Jurusan Ilmu Komunikasi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini masih menemui beberapa kesulitan dan hambatan, di samping itu juga menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan lainnya, maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari semua pihak.

Selanjutnya, tidak dapat penulis lupakan orang-orang yang telah banyak berjasa dalam hidup sehingga apapun pekerjaan selalu diawali dengan doa dan restunya, yaitu teristimewa kepada kedua orang tua ayahanda Zulkarnain, juga yang tak saya lupakan ibu saya Risnawati yang selalu mendukung dan mendorong agar penulisan skripsi ini terealisasi dengan baik. Dan untuk seluruh keluarga besar penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas cinta dan kasih sayangnya sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.

Oleh karena itu, pada kesempatan penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang membantu dalam penyusunan laporan tugas akhir ini. Di antara lain:

1. Bapak Prof. Khairunnas Rajab M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., Ma, selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh staf
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis M.I.Kom selaku Sekretaris Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
4. Ibu Rohayati, M.I.Kom selaku pembimbing skripsi serta orang yang saya hormati, juga orang tua kedua dikampus yang telah membantu penulis dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Rafdeadi, S.Sos.I., M.A. selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmunya kepada penulis, serta seluruh staf dan karyawan yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama perkuliahan.
7. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas kepada penulis dalam mencari dan mengumpulkan literatur yang diperlukan terkait dengan skripsi yang dikaji.
8. Kepada pihak Polsek Tampan terutama Bapak Akp. Parel selaku Kanit Binmas dan Bripta Febri Rosalim, S.H. selaku Bhabinkamtibmas Kel.Simpang Baru.
9. Kepada kakak dan adik kandung saya , Riza Fathia Rahmi, Resty Aini, Febrina Idha, dan Resyifa Narisa
10. Kepada teman-teman seperjuangan saya Public Relation D angkatan 2016 dan Ilmu Komunikasi Angkatan 2016 yang telah berbagi banyak cerita selama masa kuliah.
11. Kepada orang terdekat saya Itis, fani, Rini, Endang, Lady, Nabila, Said, Aldo, Novia, Mr.Nugroho, Bg ucap, Afiq, Sulistiara, Nabil dan seluruh anggota IMAMIKA terimakasih telah memberikan berbagaimacam warna dalam hidup saya dan support selama di perantauan ini.
12. Dan kepada seluruh pihak yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Terakhir, semoga penulisan skripsi ini membawa manfaat bagi saudara/i pembaca dan dapat dijadikan mukaranah atau studi komparasi bagi dunia akademisi dalam membahas penelitian yang sejenis. Aamiin.

Pekanbaru, 23 November 2021

Penulis

Ressa Wahyu Lestari  
NIM. 11643201413



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Penegasan Istilah .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian .....	6
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Terdahulu .....	8
2.2 Landasan Teori .....	9
2.3 Konsep Operasional.....	27
2.4 Kerangka Pemikiran .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Desain Penelitian .....	24
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	24
3.3 Sumber Data Penelitian .....	31
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	31
3.5 Validasi Data .....	33
3.6 Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM</b>	
4.1 Sejarah Polsek Tampan .....	28
4.2 Visi Misi Polsek Tampan .....	28
4.3 Lambang Kepolisian.....	35

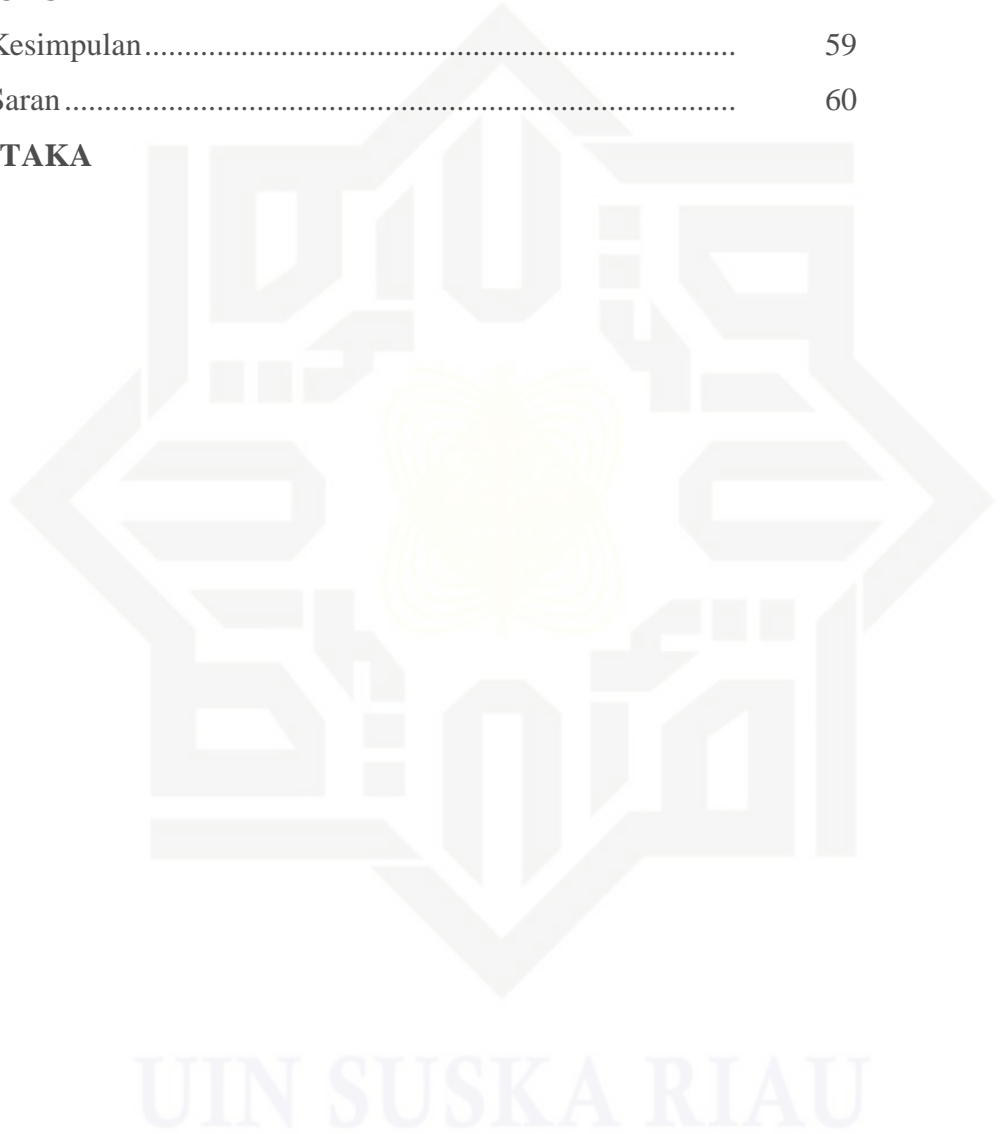


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Struktur Organisasi Polsek Tampan .....	35
4.5 Tugas Pokok Unit Polsek Tampan .....	35
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1 Hasil Penelitian.....	36
5.2 Pembahasan .....	50
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
6.1 Kesimpulan.....	59
6.2 Saran .....	60

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 5.1	Informan Penelitian.....	36
-----------	--------------------------	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1	Bentuk pelaksanaan metode komunikasi.....	16
Gambar 2.2	Kerangka pikir strategi komunikasi Binaan masyarakat Tampan dalam mensosialisasikan Program Kamtibmas ....	23
Gambar 4.1	Lambang Kepolisian.....	28
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Polsek Tampan .....	29
Gambar 5.1	Melakukan Pendekatan dengan Masyarakat serta Sosialisasi di warung milik warga.....	52
Gambar 5.2	Sosialisasi tentang Bahaya Penyalahgunaan Narkoba ke Sekolah-Sekolah .....	56
Gambar 5.3	Pemakaian Media Cetak yaitu tentang Aturan Mematuhi Protokol Kesehatan .....	57

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman wawancara
Lampiran 2	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 3	Surat-surat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan tempat masyarakat melakukan interaksi sosial dan memiliki berbagai perbedaan. Masyarakat sangat mendambakan lingkungan yang aman dan nyaman. Untuk menciptakan lingkungan yang seperti ini dukungan dan kesadaran dari masing-masing masyarakat sangat diperlukan. Masyarakat harus bersikap kondusif, kooperatif dalam menjaga keamanan serta ketertiban lingkungan itu. Sistem ini sebagai polemic di masyarakat yang dinilai hal yang tidak terlalu krusial buat dijalankan serta diterapkan pada kehidupan sehari-hari di lingkungan tempat tinggal.

Masalah kurangnya kepedulian dalam hal keamanan dan ketertiban masyarakat menyebabkan banyaknya terjadi kasus pelanggaran berupa tindak kejahatan ataupun hal-hal yang mengganggu ketentraman masyarakat. Berdasarkan data yang diperoleh dari Sat Reskrim Polsek Tampan tindak pidana yang paling tinggi adalah kasus pencurian sepeda motor. Tercatat pada tahun 2017 terdapat 42 kasus, tahun 2018 terdapat 25 kasus dan tahun 2019 terdapat 51 kasus, jadi selama 3 tahun terakhir jumlah kasus curanmor ada 118 kasus dan yang telah diselesaikan hanya sebagian.<sup>1</sup>

Hal ini tentunya harus diantisipasi dengan kepekaan dan kewaspadaan. Pentingnya kewaspadaan terhadap Kamtibmas harus dilakukan sejak dini, karena benturan kepentingan ekonomi, sosial, politik, agama, etnis, dan ideologi dapat terjadi setiap saat.

Adanya rasa aman, nyaman, serta tertib di masyarakat akan menjadi poin penting dalam meningkatkan kesejahteraan di lingkungan tersebut. Sebaliknya apabila masyarakat menghadapi kondisi yang tidak aman akan mengganggu tatanan kehidupan bermasyarakat yang dapat mengganggu perekonomian serta suasana kehidupan yang penuh aksi kriminalitas yang tidak sedikit membahayakan nyawa dan harta benda yang dimiliki.

<sup>1</sup>Arsip Sat Reskrim Polsek Tampan, 29 Juni 2020





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) merupakan tanggung jawab seluruh masyarakat dan pemerintah, termasuk di dalamnya adalah kepolisian sebagai aparat penegak hukum. Dalam pelaksanaannya, kepolisian melakukan upaya/tindakan yang diwujudkan dalam kegiatan berupa operasi kepolisian, baik yang bersifat rutin maupun yang bersifat khusus.<sup>2</sup> Selain itu jajaran kepolisian perlu melakukan sosialisasi langsung kepada masyarakat mengenai program keamanan dan ketertiban.

Peran dan tugas pokok Polisi Republik Indonesia (Polri) sebagaimana yang diatur dalam pasal 13 Undang-undang Nomor 2 tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia (UUKNRI) meliputi: (1) Memelihara Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas), (2) Menegakkan hukum dan, (3) Memberikan Perlindungan. Pengayoman dan Pelayanan Masyarakat.<sup>3</sup>

Kepolisian daerah Riau, khususnya Polisi Sektor (Polsek) Tampan Kota Pekanbaru merupakan salah satu lembaga penegak hukum yang berperan penting dalam menanggulangi kejahatan. Peraturan Kapolri Nomor 3/2015 menyebutkan pemolisian masyarakat (*Community Police*) atau Polmas merupakan kegiatan untuk mengajak masyarakat melalui kemitraan anggota Polri dan masyarakat, sehingga mendeteksi dan mengidentifikasi permasalahan keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di lingkungan serta menemukan pemecahan masalahnya.<sup>4</sup>

Satuan Pembinaan Masyarakat atau yang lebih dikenal dengan sebutan Sat Binmas Tampan bertugas menyelenggarakan tugas pokok polri dalam pemeliharaan keamanan dan ketertiban masyarakat, penegakan hukum dan pemberian perlindungan, pengayoman, dan pelayanan kepada masyarakat, serta tugas-tugas kepolisian dalam wilayah hukum polsek Tampan sesuai ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku dalam organisasi polri.

<sup>2</sup>Evi Rinawati, Mayarni “Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kelurahan Pangkalan Kerinci Barat” Jom Fisip Vol. 5: Edisi II Juli – Desember 2018 hal.2

<sup>3</sup>Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

<sup>4</sup>[http://portal.divkum.polri.go.id/Documents/PERATURAN%20KAPOLRI\\_3\\_25052016\\_113409.pdf](http://portal.divkum.polri.go.id/Documents/PERATURAN%20KAPOLRI_3_25052016_113409.pdf)(diakses pada tanggal 13 Juli 2020)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sat Binmas Polsek Tampan sebagai pelaksana kegiatan yang mengatur secara tegas dan jelas tentang kegiatan Sat Binmas Polsek Tampan dalam menciptakan kamtibmas yang kondusif melalui kemitraan dengan masyarakat dan instansi terkait yang dilaksanakan secara terkoordinasi pada setiap kelurahan yang ada di kecamatan Tampan.

Berbagai upaya dan tindak pencegahan untuk mengatasi tindak kejahatan dan kriminalitas sudah dilakukan oleh aparat kepolisian Polsek Tampan agar tidak terjadi terus menerus. Peran Binmas sangat diperlukan untuk mensosialisasikan program Kamtibmas, salah satunya dengan media. Media salah satu bagian penting untuk menyampaikan pesan kepada khalayak sekaligus berfungsi untuk mendidik, mempengaruhi, menginformasikan serta menghibur.<sup>5</sup> Dengan fungsi seperti itu maka media memiliki potensi untuk membangkitkan kesadaran, mengubah sikap, pendapat, perilaku, dan mendorong tindakan dengan kekuatan dan kemampuan yang dimilikinya. Adapun strategi komunikasi lain yang dilakukan Binmas Polsek Tampan Pekanbaru adalah menjalin hubungan kerjasama dengan tokoh masyarakat secara langsung.

Berdasarkan Fenomena yang dipaparkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “ **Strategi Komunikasi Binaan masyarakat Polsek Tampan dalam Mensosialisaikan Program Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)**”.

## 1.2 Penegasan Istilah

### 1. Strategi

Strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) serta manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, strategi tidak berfungsi sebagai pada peta jalan yang mana menunjukkan arah jalan saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>6</sup>

<sup>5</sup>Dany Haryanto dan G.Edwi Nugrohadi, *Pengantar Sosiologi Dasar* (Jakarta:Prestasi Pustaka,2011) 242

<sup>6</sup>Oncong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 32



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Suatu strategi mempunyai dasar atau skema untuk mencapai sasaran yang diinginkan. Jadi pada dasarnya strategi adalah alat untuk mencapai tujuan. Strategi adalah sebuah seni menggunakan keahlian dan sumber daya suatu organisasi untuk mencapai suatu sasarannya melalui hubungannya yang efektif dengan lingkungan dalam kondisi yang menguntungkan.

Strategi juga dapat dikatakan sebagai tindakan penyesuaian untuk mengadakan reaksi terhadap situasi lingkungan tertentu yang bisa dianggap penting, dimana tindakan penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar berdasarkan pertimbangan yang wajar

### 2. Komunikasi

Sebuah penyampaian terhadap informasi, emosi, dan ide yang melalui penggunaan tanda-tanda seperti symbol, kata, gambar, dan berbagai macam tanda lainnya.<sup>7</sup>

Komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu. Ada bermacam-macam efek dari memahami sampai melakukan sesuatu. Hal ini bisa dikaitkan dengan tujuan komunikasi itu sendiri. Menurut Dwijowijoto tujuan komunikasi yaitu menciptakan pemahaman bersama atau mengubah persepsi, bahkan perilaku. Tujuan komunikasi lainnya adalah apabila antara tujuan dan efek tersebut sesuai, maka komunikasi bisa dikatakan berhasil.

### 3. Polisi Sektor (Polsek)

Kepolisian Sektor (Polsek) merupakan struktur komando Kepolisian Republik Indonesia ditingkat kecamatan. Polsek dipimpin oleh seorang Ajun Komisaris Besar Polisi (AKBP) khusus untuk Polda Metro Jaya atau Komisaris Polisi (Kompol) untuk tipe urban, sedangkan dipolda lainnya, polsek atau polsekta dipimpin oleh perwira berpangkat Ajun Komisaris Polisi (AKP).<sup>8</sup>

<sup>7</sup>Jalaludin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007),11

<sup>8</sup><http://id.m.wikipedia.org/wiki> (diakses pada tanggal 25 Februari 2020)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Binaan Masyarakat (Binmas)

Salah satu unit yang ada di kepolisian yang bertugas membina dan menyelenggarakan pembinaan terhadap masyarakat baik di tingkat kecamatan dan kelurahan maupun daerah-daerah yang ada dalam jajaran melalui Forum Kemitraan Pemolisian Masyarakat (FKPM) yang ada di kelurahan dan dilaksanakan dengan instansi terkait baik itu pemerintah, swasta atau perusahaan.<sup>9</sup>

#### 5. Sosialisasi

Bruce J. Veeger, mendefinisikan sosialisasi merupakan proses-proses manusia mempelajari tata cara kehidupan dalam bermasyarakat, untuk memperoleh kepribadian dan membangun kepastiannya agar berfungsi dengan baik sebagai individu, maupun sebagai anggota suatu kelompok.<sup>10</sup>

#### 6. Keamanan Ketertiban Bermasyarakat (kamtibmas)

Keamanan dan ketertiban masyarakat adalah suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu persyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkal, mencegah, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.<sup>11</sup>

<sup>9</sup>Arsip Binmas Polresta Pekanbaru, 2015

<sup>10</sup>Elly M Setiadi & Usman Koplun, *Pangantar Sosiologi: Pemahaman fakta dan Gejala Permasalahan sosial: Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2011). Hlm. 155

<sup>11</sup><http://www.kajianpustaka.com/2012/11/kamtibnas-keamanan-ketertiban-masyarakat.html> (diakses tanggal 1 Maret 2020)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti memberikan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Strategi Komunikasi Binaan Masyarakat Polsek Tampan dalam mensosialisasikan program Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) ?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui Strategi Komunikas Binaan Masyarakat Polsek Tampan Dalam Mensosialisasikan Program Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di Kecamatan Tampan.

### 1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Kegunaan Secara Teoritis

- Sebagai aplikasi dari teori-teori yang penulis peroleh diperkuliahan dan membandingkan dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Serta melatih kemampuan penulis dalam menganalisis suatu masalah dan berpikir sistematis.
- Bentuk sumbangsih pemikiran penulis, dan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi dan masyarakat di bidang penelitian komunikasi.
- Untuk memperluas wawasan bagi khalayak dan cakrawala berfikir peneliti dan pembaca dalam kajian ilmiah.

#### 2. Kegunaan Secara Praktis

- Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi instansi dan khalayak ramai.
- Sebagai tugas akhir untuk mendapatkan gelar sarjana S1 Jurusan Ilmu Komunikasi Konsentrasi *Public Relation*.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1.6 Sistematika Penulisan

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan pustaka membahas tentang kajian terdahulu, landasan teori dan kerangka pikir.

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini mencakup desain penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data penelitian, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data dan teknik analisis data.

### **BAB IV : GAMBARAN UMUM**

Bab ini berisi gambaran umum dari lokasi penelitian yaitu Polsek Tampan seperti sejarah, visi dan misi, lalu struktur instansi.

### **BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan tentang Strategi Komunikasi Binaan masyarakat Polsek Tampan dalam Mensosialisasikan Program Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas).

### **BAB VI : PENUTUP**

Bab ini merupakan bagian akhir dari penelitian yang berisikan kesimpulan dan saran yang bermanfaat bagi pembaca dan penelitian – penelitian selanjutnya sebagai masukan ataupun pertimbangan.

## DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu sangatlah penting dalam penulisan karya ilmiah ini karena memiliki beberapa fungsi, yaitu untuk mendapatkan pengetahuan tentang masalah yang akan diteliti, menegaskan kerangka teori yang akan dijadikan landasan pemikiran dan memperdalam konsep-konsep yang dipergunakan dalam pembahasan suatu masalah.

Penelitian ini memiliki beberapa literature dan penelitian terdahulu untuk menghindari duplikasi pada desain maupun temuan. Selain itu penelitian terdahulu sangat membantu memperoleh gambaran untuk melakukan penelitian ini, beberapa penelitian tersebut adalah:

#### 1. Ratna Agus Wiiyanti (2010)

Skripsi dengan judul Strategi binamitra polisi sektor (Polsek) Tambusai Utara sebagai pelaksana fungsi dalam mensosialisasikan program kamtibmas. Penelitian ini menggunakan metode deskripsi kualitatif yang didukung oleh Strategi komunikasi dan hasil wawancara. Penelitian ini memiliki kesamaan pada fokus penelitian yaitu sama-sama untuk mengetahui cara binmas mengenalkan program kamtibmas kepada masyarakat namun memiliki perbedaan pada subjek sedangkan Ratna (2010) mengambil binmas polsek tambusai utara sebagai subjeknya. Dan perbedaannya juga terdapat pada media yang digunakan oleh Bhabinkamtibmas untuk mensosialisasikan programnya.

#### 2. Bethari Restuti (2018)

Skripsi dengan judul Model Komunikasi Humas Polres Kabupaten Kampar Dalam Mensosialisasikan Program Tertib, Aman, Agamis, dan Terkendali (TAAT). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini memiliki kesamaan untuk mensosialisasi program yang ada namun memiliki perbedaan yaitu penulis fokus kepada strategi





komunikasi sedangkan Bethari (2018) fokus kepada model komunikasi. Perbedaan juga terdapat pada subjek penelitiannya.

### 3. Marlanny Rumimpunu DRA dkk (2014)

Jurnal dengan judul Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT.PLN (Persero) wilayah Suluttenggo di Ranotana . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif memiliki kesamaan dengan penulis. Penelitian ini menfokuskan pada motif, strategi, dan hambatan-hambatan humas dalam mensosialisasikan program listrik pintar PT.PLN (Persero) wilayah Suluttenggo di Ranotana, sedangkan penulis fokus pada strategi komunikasi apa saja yang dilakukan binmas polsek Tampan dalam mensosialisasikan program yang ada.

### 4. Evi Rinawati (2018)

Jurnal dengan judul pembinaan keamanan dan ketertiban (kamtibmas) di kelurahan Pangkalan Kecrinci Barat. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan cara wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini sama-sama membahas tentang keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas).

## 2.2 Landasan Teori

Secara umum, teori adalah sebuah system konsep abstrak yang mengindikasikan adanya hubungan diantara konsep-konsep tersebut yang membantu kita memahami sebuah fenomena. Stephen Little Jhon dan Karen Foss menyatakan bahwa sistem yang abstrak ini didapatkan dari pengamatan yang sistematis. Tahun 1986, Jonathan H. Turner mendefinisikan teori sebagai “sebuah proses mengembangkan ide-ide yang membantu kita menjelaskan bagaimana dan mengapa suatu peristiwa terjadi”<sup>12</sup>

<sup>12</sup>Muhtadin Magribi A dan Desy Misnawati “Strategi Komunikasi Departemen Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pagi-pagi di NET TV Menggunakan Metode Penelitian kualitatif” Jurnal Binadarma



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Investigasi hipotetis juga berperan dalam penelitian. Tugas hipotesis adalah untuk memperjelas perhatian pada isu-isu, membuat dan mengembangkan lebih lanjut strategi, menumbuhkan informasi dan pendirian hipotetis, dan antarmuka dengan informasi terkait.<sup>13</sup>

Kerangka teori juga memuat pokok-pokok pikiran yang menjelaskan darimana sudut pandang mana peneliti mengangkat masalah akan diteliti. Jadi kerangka teori disusun untuk menjadi premis pemikiran bagi para ahli untuk memecahkan masalah yang diangkat. Fungsi teori adalah untuk membantu analisis fenomena sosial atau fenomena alami yang menjadi titik fokus masalah. Sedangkan teori adalah sekumpulan ide, definisi, dan wilayah yang mengedepankan perspektif yang tepat tentang efek samping dengan menggambarkan hubungan antar faktor untuk memperjelas dan meramalkan gejala tersebut.<sup>14</sup>

### 1. Strategi Komunikasi

Ada beberapa definisi Strategi menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*:

- a. Strategi merupakan ilmu dan seni yang memanfaatkan setiap aset negara untuk melakukan pengaturan tertentu dalam perang dan harmoni.
- b. Strategi merupakan ilmu dan seni memimpin bala tentara untuk menghadapi musuh dalam pertempuran, dalam kondisi yang baik.
- c. Strategi adalah suatu rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus.
- d. Strategi tempat yang baik menurut siasat perang.<sup>15</sup>

Menurut bahasa kata strategi sendiri berasal dari bahasa Yunani Klasik yaitu “*stratos*” yang berarti tentara dan “*agein*” yang berarti memimpin. Jadi secara bahasa strategi merupakan memimpin tentara. Lalu muncul kata *stratagos* yang berarti memimpin tentara pada tingkat atas.

<sup>13</sup>Richard West, Lynn H. Turner, Pengantar *Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2013), 49

<sup>14</sup>Rachmad Kriyanto, *Teknik Praktek Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Premedia Grup, 2007), hlm 43

<sup>15</sup>Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RU, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketig, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 1092



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bisa ditarik kesimpulan strategi adalah konsep militer yang biasa diartikan sebagai seni perang para jendral atau rancangan yang terbaik untuk memenangkan peperangan. Dalam sebuah strategi ada prinsip yang harus dicamkan, yakni “tidak ada sesuatu yang berarti dari segalanya kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh, sebelum mereka mengerjakannya”.<sup>16</sup>

Strategi menghasilkan gagasan dan konsepsi yang dibuat oleh para ahli. Oleh karena itu, para ahli berasal dari mereka yang memiliki latarbelakang militer, namun juga dari berbagai profesi, seperti Hendry Kissinger dengan berlatar belakang sejarah, Thomas Schelling seorang analis bisnis, dan Albert Whosetter dengan sebuah yayasan matematika.<sup>17</sup>

Hax dan Majluf mencoba menawarkan rumusan secara konfrehensif tentang strategi yaitu :

- a. Strategi ialah suatu pola keputusan yang konsisten, menyatu dan integral
- b. Strategi menentukan dan menampilkan tujuan organisasi, yaitu sasaran jangka panjang, program bertindak, dan prioritas alokasi sumber daya
- c. Strategi menyeleksi bidang yang akan digeluti organisasi
- d. Strategi mencoba mendapatkan keuntungan yang mampu bertahan lama, dengan memberikan respon yang tepat terhadap peluang dan ancaman dari lingkungan eksternal organisasi, dan kekuatan serta kelemahannya
- e. Strategi melibatkan tingkat hierarki dari organisasi

Menurut Onong Uchjana Effendy strategi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai suatu tujuan. Namun, untuk mencapai suatu tujuan tersebut, strategi tidak

<sup>16</sup>Prof.H.Hafied Cangara, M.Sc .ph.D, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2013), 61

<sup>17</sup>*Ibid*, 61



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, tetapi harus menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.<sup>18</sup>

Menurut Grant strategi memiliki 3 peranan penting dalam mengisi tujuan manajemen, yaitu :

- a. Strategi sebagai pendukung untuk pengambilan keputusan. Strategi sebagai suatu elemen untuk mencapai sukses. Strategi merupakan suatu bentuk atau tema yang memberikan kesatuan hubungan antara keputusan-keputusan yang diambil oleh individu atau organisasi.
- b. Strategi sebagai sarana koordinasi dan komunikasi salah satu peranan penting sarana koordinasi dan komunikasi untuk strategi sebagai memberi kesamaan arah bagi perusahaan.
- c. Strategi sebagai target, konsep strategi akan digabungkan dengan visi dan misi untuk menentukan dimana perusahaan berada dalam masa yang akan datang.

Menurut wheelen dan Hungry ada 3 tingkatan strategi :

a. *Enterprise Strategy*

Strategi ini berkaitan dengan respon masyarakat, dalam strategi ini ada relasi antara organisasi dan masyarakat luar, sejauh interaksi itu akan dilakukan sehingga dapat menguntungkan organisasi dan melihatkan organisasi sungguh-sungguh bekerja dan berusaha untuk memberikan pelayanan yang baik akan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

b. *Corporate Strategy*

Strategi yang berhubungan dengan misi organisasi, sehingga disebut dengan strategi yang meliputi bidang yang digeluti organisasi

c. *Business Strategy*

Strategi yang menjelaskan bagaimana mendapatkan pasaran ditengah masyarakat.

<sup>18</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2009), 32



#### d. *Functional Strategy*

Strategi pensukung dan berguna untuk menunjang suksesnya strategi yang lain. Ada 3 jenis strategi fungsional, *pertama* fungsional ekonomi yang mencakup fungsi-fungsi yang memungkinkan organisasi hidup sebagai satu kesatuan ekonomi yang sehat. *Kedua*, strategi fungsional manajemen yang mencakup fungsi-fungsi manajemen seperti *planning, organizing, implementing, controlling, staffing, leading motivating, communicating, decision making, representing, dan integtating*. *Ketiga*, strategi dan isu strategi yang dimana fungsi utamanya adalah mengontrol lingkungan baik situasi lingkungan yang sudah dikenal maupun situasi lingkungan yang baru atau yang selalu berubah.

Perencanaan strategi adalah instrumen kepemimpinan dan suatu proses. Sebagai suatu proses, ia menentukan apa yang akan dikehendaki suatu organisasi dimasa depan dan bagaimana usaha mencapainya, suatu proses menjelaskan sasaran-sasaran.

Perencanaan merupakan salah satu dari empat fungsi manajemen yang penting dan saling terkait satu sama lain. Berbicara tentang perencanaan, kita dihadapkan pada pertanyaan apakah suatu rencana berjalan dengan baik atau tidak tepat. Pertanyaan mendasar ini kiranya aktual diajukan manakala kita melihat realitas keseharian yang menunjukkan banyaknya kegagalan akibat perencanaan yang salah satu tidak tepat. Kesalahan perencanaan dapat bearada pada awal perencanaan itu berlangsung.

Istilah komunikasi berasal dari perkataan Latin “*Communicatio*” yang berarti “pemberitahuan” atau “pertukaran pikiran”. Istilah communication tersebut bersumber pada kata “*communis*” yang berarti “sama”. Yang dimaksudkan dengan sama disini ialah “sama makna”. Jadi antara individu yang terlibat dengan komunikasi harus ada kepentingan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



yang khas. Dengan asumsi tidak ada kedekatan kepentingan, maka, pada saat itu, komunikasi tidak terjadi.<sup>19</sup>

Komunikasi adalah metode yang terlibat dengan menyampaikan pertimbangan atau sentimen oleh satu orang ke orang lain dengan menggunakan gambar yang memiliki kepentingan yang sama bagi kedua belah pihak. Dalam keadaan tertentu, komunikasi menggunakan media tertentu untuk sampai pada fokus yang jauh atau berpotensi berbeda jumlahnya. Dalam keadaan tertentu, komunikasi direncanakan atau ditampilkan untuk mengubah watak, penilaian atau perilaku seseorang atau berbagai individu, sehingga dampak tertentu adalah wajar.<sup>20</sup>

Menurut jenis & Kelly menyebutkan “komunikasi adalah suatu proses melalui mana seseorang (komunikator) menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lainnya (khalayak)”<sup>21</sup>. *Resuch* mengemukakan komunikasi merupakan suatu proses yang menyematani satu sisi dengan sisi lainnya dalam kehidupan. Berbeda dengan Weaver yang berpendapat bahwa komunikasi merupakan semua alur melalui pemikiran individu yang dapat mempengaruhi pikiran individu lainnya.<sup>22</sup>

Makna komunikasi secara istilah menurut beberapa ahli sangat beragam, Theodore M. Newcomb menyatakan komunikasi adalah semua tindakan komunikasi dilihat sebagai suatu transmisi informasi yang terdiri dari rangsangan yang diskriminatif dari sumber penerima. Menurut Harold Laswell cara yang baik untuk menjelaskan komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan *who say what and with channel to whom*

<sup>19</sup>Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakrya, 2009), 9

<sup>20</sup>Marlanny Rumimpunu, *Strategi Humas dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT.PLN (Persero) wilayah Suluttenggo di Ranotan*, (Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. III No.I. 2014) 3-4

<sup>21</sup>Dani Vardiansyah, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet, II (Jakarta: PT. Indeks, 2008), 25

<sup>22</sup>*Ibid*, 26

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*with what effect?* (siapa yang mengatakan apa dengan saluran apa kepada siapa dengan pengaruh bagaimana).<sup>23</sup>

Komunikasi adalah proses pemberian informasi, gagasan, atau perasaan yang tidak saja dilakukan secara lisan dan tertulis tetapi juga menggunakan bahasa tubuh, atau contoh atau penampilan sendiri, atau hal lain di sekelilingnya yang memperjelas makna.<sup>24</sup> Menurut Gode, komunikasi adalah suatu proses yang membuat sesuatu dari yang awalnya dimiliki oleh individu (monopoli seseorang) menjadi dimiliki oleh dua individu atau lebih. Berbeda dengan Barnlund yang mengungkapkan komunikasi muncul di dorong oleh kebutuhan untuk meminimalisir keraguan, bertindak secara efektif, mempertahankan atau memperkuat ego.<sup>25</sup>

Sebuah definisi yang dibuat oleh kelompok sarjana komunikasi yang mengkhususkan diri pada studi komunikasi antar manusia (*human communication*) bahwa komunikasi adalah suatu transaksi, proses simbolik yang menghendaki orang-orang mengatur lingkungannya dengan membangun hubungan antar sesama manusia, melalui pertukaran informasi, untuk menguatkan sikap dan tingkah laku orang lain, serta berusaha mengubah sikap dan tingkah laku itu.<sup>26</sup>

Dari pengertian di atas, cenderung dapat diduga bahwa komunikasi secara umum adalah penyampaian pesan baik secara verbal maupun nonverbal yang mengandung implikasi atau implikasi tertentu atau dapat disampaikan pada data atau pemikiran yang dimulai dari satu individu kemudian ke individu berikutnya sebagai perenungan dan sentimen melalui sarana atau saluran tertentu.

Menurut Arifin Anwar dalam buku “Strategi Komunikasi”, suatu strategi adalah pilihan kontingen lengkap berkaitan dengan kegiatan yang

<sup>23</sup>Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar, Cet XIV (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2010)*

<sup>24</sup>Alo Liliweri, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya, Cet IV (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 8*

<sup>25</sup>*Ibid, 9*

<sup>26</sup>Hafied Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi, Cet, XII (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011) 18-19*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



akan dilaksanakan, untuk mencapai tujuannya. Jadi strategi komunikasi berarti mempertimbangkan keadaan dan kondisi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan mungkin dilihat di kemudian hari, untuk mencapai efektivitas.<sup>27</sup>

Seorang ahli perencanaan komunikasi Middleton berpendapat strategi komunikasi merupakan gabungan yang paling baik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran/media penerima hingga pengaruh/efek yang dibuat agar mencapai tujuan dari komunikasi yang optimal.<sup>28</sup> Iis mengungkapkan gagasan serupa bahwa strategi komunikasi merupakan keterampilan prosedural yang digunakan pembelajaran untuk mengatasi kekurangan kosa kata. Hal ini dipertegas oleh Cohen bahwa strategi komunikasi ialah usaha sistematis dari pembelajar untuk mengekspos makna dengan bahasa target dimana aturan bahasa target yang sistematis belum terbentuk.

Pengertian lainnya mengenai strategi komunikasi yang dikemukakan oleh Amic yang menyatakan bahwa strategi komunikasi ialah usaha sistematis dan kontinu dalam mengorganisasikan aktifitas manusia terhadap upaya penggunaan sumber daya komunikasi secara efisien guna merealisasikan kebijakan komunikasi.

Tujuan strategi komunikasi menurut R. Wayne Peace, Brend D. Petterson dan M Dallas Burnet dalam buku *Techniques for effective communication*, dikutip oleh Onong Uchajana Effendy ada 3 tujuan utama yaitu :<sup>29</sup>

- a. *To secure understanding* : memastikan bahwa komunikan mengerti pesan yang diterima.
- b. *To establish acceptance* : setelah mengerti dan pesan diterima, jadi pesan itu harus dilakukan pembinaan.

<sup>27</sup> Onong Uchajana Effendy, *komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.6

<sup>28</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan Strategi Komunikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2013), 61.

<sup>29</sup> Onong Uchajana Effendy, Op.Cit. hlm 32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. *To motivation action* : tahap dimana *kegiatan* harus dimotivasi setelah dilakukannya pembinaan.

Strategi komunikasi ,baik secara makro (*planned multimedia strategy*) maupun secara mikro (*single communication medium strategy*) memiliki 2 manfaat :

- a. Menyebarkan pesan komunikasi yang bersifat informative, persuasive, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- b. Menjabatani “kesenjangan budaya” (*culture gap*) akibat kemudahan yang diperoleh dan dioperasikannya media massa yang begitu ampuh, yang kalau dibiarkan akan merusak nilai-nilai budaya”.<sup>30</sup>

Pemilihan dalam strategi komunikasi merupakan Langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati-hati dalam perencanaan komunikasi, karena jika salah maka hasil yang didapatkan bisa fatal, apalagi kerugian dari segi waktu, materi dan tenaga. Maka strategi juga menjadi rahasia yang harus disembunyikan oleh perencana.<sup>31</sup>

Dalam perencanaan komunikasi, penetapan strategi Kembali kepada elemen komunikasi, yakni *who say what, to whom trough what channels, and what effects*.

Langkah yang harus diikuti dalam membuat rencana strategi komunikasi menurut Arifin Anwar, yaitu :

- a. Mengenal Khalayak

Komunikator maupun khalayak mempunyai kepentingan yang sama dalam proses komunikasi. Untuk mencapai hasil yang positif dalam proses komunikasi maka komunikator harus menciptakan persamaan kepentingan dengan khalayak terutama dalam pesan, metode dan media. Untuk mencapai hal itu maka harus diciptakan persamaan kepentingan tersebut, maka komunikator harus memahami dan mengerti pola pikir serta lapangan pengalaman khalayak. Selain itu khalayak juga

<sup>30</sup> Onong Uchajana Effendy, *Dinamika Komunikasi* (Bandung : PT.Remaja Rosadakarya, 2004), cekatan keenam,hlm 28

<sup>31</sup> *Ibid*



tidak pasif sama sekali melainkan aktif sehingga komunikasi dan komunikator saling mempengaruhi.

b. Menyusun Pesan

Salah satu syarat dalam mempengaruhi khalayak dari komponen pesan yaitu mampu membangkitkan perhatian khalayak. Penyusunan pesan harus mampu menarik perhatian dari khalayak ramai. Pesan disini dapat terbentuk dengan memilih tema atau materi. Perhatian sendiri adalah pengamatan yang terpusat. Untuk mencapai efektivitas dalam suatu komunikasi, perhatian khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan harus tinggi.

Syarat-syarat berhasilnya suatu pesan menurut Schram adalah sebagai berikut :

- 1) Pesan harus dibuat dan disampaikan semenarik mungkin agar dapat menarik perhatian khalayak yang dituju.
- 2) Pesan harus memanfaatkan gambaran-gambaran yang dirasakan dalam perjumpaan serupa antara sumber dan tujuan, sehingga kedua implikasi tersebut bertemu.
- 3) Pesan itu harus menggerakkan kebutuhan individu dalam kelompok kepentingan dan merekomendasikan cara-cara untuk memenuhi kebutuhan itu.
- 4) Pesan tersebut harus merekomendasikan metode untuk mendapatkan persyaratan yang sah untuk situasi pengumpulan di mana tujuan sekarang dipindahkan untuk memberikan respons yang ideal

c. Menetapkan Metode

Dalam dunia komunikasi, metode penyampaian dilihat dari dua aspek yaitu cara pelaksanaan dan bentuk isi, yaitu melihat dari segi pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang dikandung. Menurut cara pelaksanaannya metode komunikasi diwujudkan dalam bentuk :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

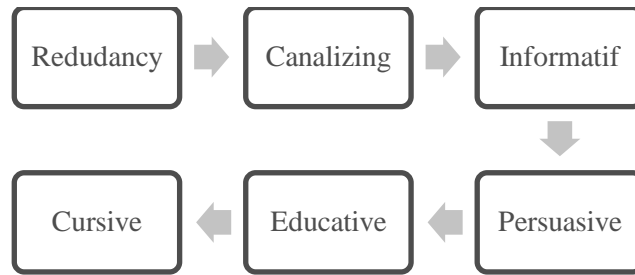
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Gambar 2.1 Bentuk Pelaksanaan Metode Komunikasi**

1) Redundancy (repetition)

Hal ini mempengaruhi orang banyak dengan mengulangi pesan kepada orang banyak. Keuntungan dari teknik ini adalah bahwa orang banyak akan lebih fokus pada pesan karena berpusat di sekitar pesan yang diulang sehingga lebih mudah untuk menarik perhatian. Keuntungan lain adalah bahwa orang banyak tidak akan secara efektif gagal mengingat apa yang telah dikatakan berulang-ulang, selain itu komunikator memiliki kesempatan untuk mengatasi kesalahan yang tidak dilakukan di masa lalu.

2) Canalizing

Komunikator pertama-tama mengetahui siapa tujuan dari pesan komunikasi. Kemudian, pada saat itu mulailah memberikan pemikiran yang ditunjukkan oleh karakter, perspektif dan niat orang banyak. Alasan komunikator memberikan pesan-pesan tertentu untuk mengendalikan maksud-maksud tertentu yang ada di dalam kerumunan selama pengaturan waktu yang dihabiskan dan mengetahui dampak dari pertemuan-pertemuan terhadap orang-orang atau kerumunan.

3) Informatif

Teknik ini merupakan isi pesan yang dimaksudkan untuk memberikan data kepada masyarakat umum. Dengan demikian, sampaikan sesuatu yang sesuai dengan kenyataan saat ini dan

informasi serta kesimpulan yang benar yang dapat dilegitimasi, sehingga komunikasi dapat ditawarkan kesempatan untuk mensurvei, mengukur, dan menetapkan pilihan berdasarkan logika yang kokoh.

#### 4) Persuasive

Metode ini adalah cara untuk mempengaruhi komunikasi dengan cara membujuk. Bahkan kalau perlu komunikasi dapat terpengaruh secara tidak sadar baik secara pikiran maupun perasaannya.

#### 5) Edukatif

Metode ini diwujudkan berbentuk informasi yang berisi pendapat, kenyataan dan pengalaman yang merupakan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Dalam menyampaikan pesannya harus disusun secara beraturan dan terencana dengan maksud mengubah perilaku khalayak.

#### 6) Cursive

Dalam metode ini komunikasi dipaksa tanpa mendengarkan masukan atau ide-ide yang dilontarkan. Maka dari itu pesan komunikasi ini berisi pendapat-pendapat dan ancaman. Metode ini biasanya dimanifestasikan berbentuk peraturan-peraturan, perintah dan imitasi-imitasi untuk pelaksanaannya yang lebih lacer biasanya dibelakangnya berisi kekuatan yang cukup kuat.

#### d. Seleksi dan penggunaan media

Media komunikasi adalah alat yang digunakan komunikator dalam kegiatan komunikasi supaya pesan yang disampaikan komunikator kepada komunikasi dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Media komunikasi sendiri ada beberapa jenis seperti dari media cetak, media tuli hingga media elektronik. Setiap media tersebut memiliki efektifitas yang berbeda-beda, maka sebagai seorang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikator harus bisa mengerti karakteristi dari media-media tersebut sehingga dapat memilih media mana yang sesuai dengan karakter pesan maupun komunikasi.

Sebagaimana dikemukakan Zulkarimein Nasution tentang pemanfaatan media, media dapat menyampaikan atau menyajikan hal-hal yang tidak dapat disampaikan sepenuhnya dengan berbicara. Misalnya, media dapat menyampaikan hal-hal sebagai visual atau gambar. Selain itu, ada juga hal-hal padat yang digunakan untuk membentengi klarifikasi sesuatu yang harus disampaikan media.<sup>32</sup>

Dalam mengirim pesan, Anwar Arifin membagi media menjadi:<sup>33</sup>

- 1) Kata-kata yang diungkapkan secara verbal (sebagai wacana). Pertemuan ini menggabungkan jenis suara, wacana langsung (komunikasi dekat dan pribadi) yang digunakan oleh orang-orang dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, pada saat itu, yang lain dikenal sebagai drum, alarm, telepon pesan dan dalam waktu yang canggih ini radio.
- 2) Tulisan tercetak (melalui komposisi), khususnya barang-barang cetakan, gambar atau kanvas dalam kehidupan sehari-hari seperti buku, leaflet, makalah, handout, majalah dan lain-lain. Struktur ini harus menarik perhatian, sehingga tergolong “media visual”.
- 3) Media audio-visual (sebagai gambar langsung) gathering ini merupakan perpaduan antara gathering pertama dan kedua, khususnya all while dan dapat ditangkap oleh mata dan telinga.

Dalam komunikasi relasional, fakultas dianggap sebagai wahana korespondensi. Sementara itu, dalam komunikasi massal, media adalah perangkat yang dapat menghubungkan sumber terbuka dan penerima manfaat, di mana semua orang dapat melihat, membaca, dan membaca. Media komunikasi saat ini dipesan oleh Emery, Ault dan Agee<sup>34</sup> sebagai

<sup>32</sup> Zulkarimein Nasution, Prinsip-Prinsip....., hlm 68.

<sup>33</sup> Anwar Arifin, Strategi....., hlm. 24

<sup>34</sup> Emery, Ault dan Agee, *Intoduction to Mass Communications*, ( New York : Dass Mead & Company,1970),hlm.10)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

#### © Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

media cetak atau gambar yang menyampaikan pesan mereka untuk apa yang mereka butuhkan. Model menggabungkan kertas, majalah, buku, selebaran, buletin dan pengiriman dipercepat. Radio dan TV memiliki kapasitas ganda yaitu dapat didengar dan dilihat (media umum).

## 2. Sosialisasi

Sosialisasi merupakan sebuah proses penanaman atau transfer nilai dan aturan dari generasi satu ke generasi lainnya di dalam sebuah kelompok masyarakat. Sosialisasi mencakup pemeriksaan tentang lingkungan kultural, lingkungan sosial dari masyarakat yang bersangkutan, interaksi sosial dan tingkah laku sosial. Maka, sosialisasi ialah mata rantai paling penting diantara sistem-sistem sosial lain, karena dalam sebuah sosialisasi adanya keterlibatan individu – individu sampai dengan kelompok – kelompok dalam sistem untuk berpartisipasi.

Sejumlah sosiolog mengatakan sosialisasi sebagai teori mengenai peran (*role theory*) karena dalam prosesnya sosialisasi dijabarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu. Sosialisasi juga merupakan salah satu cara untuk melakukan kontrol sosial, agar berhasil maka semua individu dari daerah harus bertindak sesuai dengan kualitas dan praktik yang diterima yang ada secara lokal. Dalam interaksi sosialisasi, orang menjadi individu dari masyarakat yang terkendali sehingga tidak tunduk atau menyalahgunakan standar yang ada. Sosialisasi juga dapat meringkai kecenderungan, keinginan, dan kebiasaan.<sup>35</sup>

Peter L. Berger berpendapat “sosialisasi merupakan proses membantu individu-individu belajar menyesuaikan diri terhadap kelompoknya ataupun peranan pola hidup dalam masyarakat yang sesuai dengan nilai norma-norma maupun kebiasaan yang berlaku dalam masyarakat”<sup>36</sup>. Sedangkan menurut James W. Vander Zanden “sosialisasi

<sup>35</sup>Syarizal Syarbaini Rusdiyanta, *Dasar-dasar Sosiologi*, edisi pertama, cetakan pertama, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009) 95

<sup>36</sup>[https://www.seputarpengetahuan.co.id/pengertian\\_sosialisasi-menurut-para-ahli.html](https://www.seputarpengetahuan.co.id/pengertian_sosialisasi-menurut-para-ahli.html)  
diunduh pada 2 Mei pukul 14.00



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai suatu proses interaksi sosial dengan mana orang memperoleh pengetahuan, sikap, nilai, norma, dan perilaku esensial dan tentang tujuan yaitu sesuatu yang diperlukan agar mampu berpartisipasi efektif dalam masyarakat”<sup>37</sup>.

Menurut Charles R Wright yang dikutip Sutaryo, sosialisasi adalah proses ketika individu mendapatkan kebudayaan kelompoknya dan memasukan sampai tingkat tertentu norma sosialnya sehingga membimbing orang untuk memperhitungkan harapan – harapan orang lain. Menurut Wilian J. Goode “sosialisasi merupakan proses yang harus dilalui manusia muda untuk memperoleh nilai-nilai dan pengetahuan mengenai peran sosialnya yang cocok dengan kedudukannya”.<sup>38</sup>

Selanjutnya, “MacBride dalam Effendy mengemukakan bahwa sosialisasi adalah penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif yang meyebabkan ia sadar akan fungsi sosialnya ia dapat aktif di dalam masyarakat”.<sup>39</sup>

Berdasarkan jenisnya sosialisasi dibagi menjadi 2 yaitu sosialisasi primer (dalam keluarga) dan sosialisasi sekunder (dalam masyarakat).<sup>40</sup>

#### a. Sosialisasi Primer

Menurut Peter L. Berger dan Luckman sosialisasi primer merupakan sosialisasi pertama yang dijalani individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat. Sosialisasi ini terjadi pada anak yang berusia 1-5 tahun atau umur dimana anak belum masuk

<sup>37</sup>Damsar, *Pengantar Sosiologi Politik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010) hlm 151-152

<sup>38</sup>Ali Imron, *Kebijakan Kependidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hlm 22

<sup>39</sup> Ariny Sartika, “Strategi Komunikasi Komisi Penanggulangan AIDS (KPA) dalam melakukan Sosialisasi HIV/AIDS Di Kota Samarinda,” *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol.3 No 1, 2015: 17-30

<sup>40</sup>Syahrizal Syarbaini Rusdiyanta, *Dasar-dasar sosiologi*, edisi pertama, cetakan pertama, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2009) 98

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekolah. Disini anak akan mengenal lingkungan keluarganya lalu dia mulai mampu membedakan dirinya dengan orang lain dikeluarganya.

## b. Sosialisasi Sekunder

Sosialisasi ini merupakan lanjutan dari sosialisasi primer yang memperkenalkan individu dalam kelompok tertentu pada masyarakat. Bentuk sosialisasi ini adalah resosialisasi dan desosialisasi. Pada proses resolisasi seseorang diberikan identitas diri baru. Berbeda dengan proses desosialisasi, pada proses ini seseorang mengalami pencabutan identitas diri yang lama.

Setiap kelompok masyarakat memiliki standar dan nilai yang berbeda pada tipe sosialisasi. Berikut ini ada dua tipe sosialisasi yang ada pada masyarakat.<sup>41</sup>

## 1) Formal

Tipe sosialisasi ini terjadi melalui lembaga-lembaga yang berwenang menurut ketentuan yang berlaku di suatu negara, seperti pendidikan yang ada di sekolah dan pendidikan militer.

## 2) Informal

Sosialisasi tipe ini terjadi di masyarakat atau pergaulan yang bersifat kekeluargaan seperti antara teman, sahabat, sesama anggota klub, dan kelompok-kelompok sosial yang ada di dalam masyarakat.

**Keamanan Ketertiban Bermasyarakat (Kamtibnas)**

Berdasarkan Pasal 1 Undang-undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 Kamtibnas merupakan suatu kondisi dinamis masyarakat sebagai salah satu persyarat terselenggaranya proses pembangunan nasional dalam rangka tercapainya tujuan nasional yang ditandai oleh terjaminnya keamanan, ketertiban, dan tegaknya hukum, serta terbinanya ketentraman yang mengandung kemampuan membina serta mengembangkan potensi dan kekuatan masyarakat dalam menangkan,

<sup>41</sup><http://brainly.co.id/tipe> sosialisasi diunduh pada 2 Mei pukul 15.00





mencegah, dan menanggulangi segala bentuk pelanggaran hukum dan bentuk-bentuk gangguan lainnya yang dapat meresahkan masyarakat.<sup>42</sup>

Perkataan aman dalam pemahaman pasal I Undang-undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002 tersebut mengandung 4 (empat) pengertian dasar, yaitu *Security*, yaitu perasaan bebas dari gangguan fisik dan psikis, *Surety*, yaitu perasaan bebas dari kekhawatiran, *Safety*, yaitu perasaan terlindung dari segala bahaya, *Peace*, yaitu perasaan damai lahiriah dan batiniah.

### 2.3 Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan salah satu simbol bagaimana nantinya suatu variabel akan diukur atau diteliti. Dengan adanya konsep operasional dalam penelitian ini, maka penulis dapat mengetahui baik buruknya suatu variabel. Berdasarkan penjelasan landasan teori diatas, maka dirumuskan konsep operasional yang akan memberikan kemudahan pada penulis untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan Binmas Polsek Tampan dalam mensosialisasikan program kamtibmas.

Strategi komunikasi yang digunakan oleh Binmas Polsek Tampan ada empat tahap, *pertama* mengenal khalayak dengan terjun langsung ke lapangan untuk memahami dan mengerti pola pikir serta kondisi yang terjadi dilapangan. *Kedua*, menyusun pesan yaitu menyesuaikan bahasa, materi atau tema yang akan disampaikan dengan khalayak agar dapat membangkitkan perhatian khalayak. *Ketiga*, menetapkan metode penyampaian pesan yang sudah dibuat harus sesuai dengan khalayak baik dari segi pelaksanaan maupun bentuk dan isi. *Keempat* seleksi dan penggunaan media, media yang digunakan harus bisa mempermudah proses penyampaian pesan. Untuk itu komunikator lebih selektif dalam menentukan media apa yang akan digunakan agar pesan yang disampaikan dapat dengan mudah dimengerti dan dipahami khalayak sehingga tujuan dari komunikasi itu tercapai. Setelah menetapkan strategi komunikasi lalu

<sup>42</sup>Pasal I Undang-Undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002.



dilakukanlah sosialisasi kepada masyarakat kecamatan Tampan mengenai program-program khamtibmas.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Struktur tersebut menggambarkan garis pemikiran peneliti sebagai kelanjutan dari tinjauan hipotetis untuk memberikan klarifikasi kepada pengguna untuk menjelaskan motivasi di balik eksplorasi. Dari struktur yang dibuat, peneliti perlu menggambarkan pemeriksaannya sebagai garis besar yang di bawahnya merupakan judul eksplorasi yang akan diselesaikan.

Kerangka pikir disini berfungsi untuk menghindari kerancuan tentang Strategi Komunikasi yang dilakukan Binmas Polsek Tampan dalam mensosialisasikan program Kamtibmas. Binmas sendiri merupakan salah satu divisi kepolisian yang ada di Polsek Tampan yang berhubungan langsung dengan masyarakat, terutama hal yang menyangkut keamanan dan ketertiban masyarakat.

Sosialisasi yang dilakukan oleh Polsek Tampan tentunya sangat bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan. Pada dasarnya strategi merupakan kebijakan untuk mencapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan, sehingga semua jenis informasi akan tersampaikan dengan baik kepada sasaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

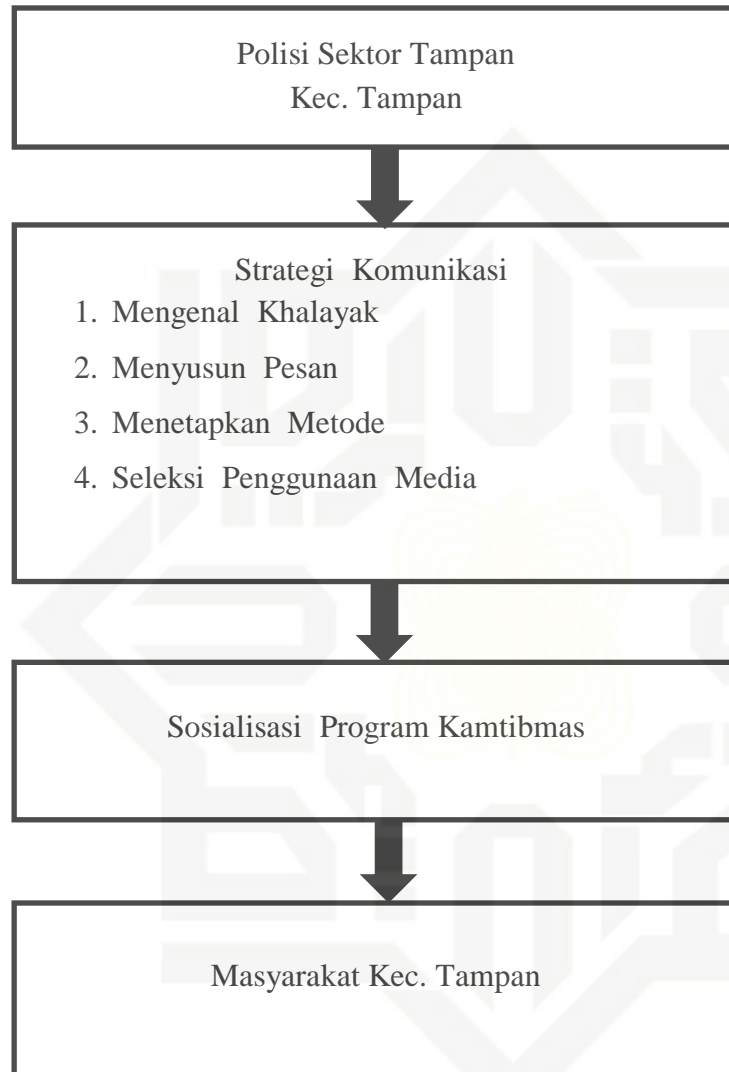
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Gambar 2.2**  
**Kerangka Pikir Strategi Komunikasi Binmas Tampan Dalam Mensosialisasikan Program Kamtibmas**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian adalah suatu tindakan logis yang dihubungkan dengan suatu teknik kerja (sengaja) untuk memahami suatu item atau objek eksplorasi, sebagai suatu karya untuk mendapatkan jawaban yang dapat diperjelas secara deduktif dan mengandung legitimasi.<sup>43</sup> Analisis adalah bagian penting dari informasi, menyiratkan bahwa mereka secara efektif terkait dengan memutuskan jenis informasi yang diinginkan. Selanjutnya, analisis menjadi instrumen penelitian yang harus terjun langsung ke lapangan.<sup>44</sup>

Berdasarkan jenis pendekatan informasi yang digunakan dalam tinjauan ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berarti memahami fenomena-fenomena apa yang mampu dialami oleh subjek penelitian secara komprehensif dan grafis berupa kata-kata dan bahasa dalam konteks khusus yang dialami dengan menggunakan berbagai metode ilmiah.<sup>45</sup>

Alasan penulis menggunakan penelitian deskriptif kualitatif ialah, masih kurangnya data yang didapatkan mengenai strategi komunikasi yang dilakukan oleh Binmas Polsek Tampan. Oleh sebab itu penulis melakukan observasi atau pengamatan agar mendapatkan hasil yang lebih komprehensif. Penelitian deskriptif kualitatif dianggap tepat dalam penelitian untuk membahas berbagai permasalahan yang membutuhkan studi menyeluruh seperti penelitian ini.

#### 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Polsek Tampan jalan HR. Soebrantas Gg. Keluarga, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2020 sampai dengan April 2021.

<sup>43</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), 24

<sup>44</sup> Rachmat Krisyanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006) 57

<sup>45</sup> Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset, 2007) 6



### 3.3 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata oleh pelaku informan, serta dokumen yang mendukung. Sedangkan informan penelitian adalah subjek yang memahami informan objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian.<sup>46</sup>

Ada dua jenis pembagian data berdasarkan sumbernya, yaitu:

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data atau informasi langsung dari instrumen-instrumen yang telah ditetapkan.<sup>47</sup> Sumber data primer ini merupakan data yang diperoleh langsung dari Binmas Polsek Tampan melalui observasi dan wawancara.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari instansi yang pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi.<sup>48</sup> Data ini merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara atau digunakan lembaga lain yang bukan merupakan pengolahnya, tetapi dapat dimanfaatkan dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini data sekunder yang didapat dari dokumentasi serta berita-berita yang bersangkutan dengan strategis Binmas Polsek Tampan dalam mensosialisasikan program kamtibmas.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara atau *Interview* adalah pengumpulan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh penanya responden, dan tanggapan responden direkam atau direkam dengan alat perekam, metode pertemuan

<sup>46</sup>Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2007) 76

<sup>47</sup>Soepomo, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung PT. Remaja Rosdakarya, 2010) 79

<sup>48</sup>Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 138



dapat digunakan pada responden yang bodoh atau tidak dapat membaca dan mengarang.<sup>49</sup>

Wawancara dalam penelitian ini yaitu melakukan Tanya-jawab secara langsung dengan informan kunci di Polsek Tampan yaitu Kanit Binmas Polsek Tampan Akp. Parel dan Bhabinkamtibmas Kel.Simpang Baru Aipda. Febri Rosalim serta informan tambahan yaitu bapak Agustino Cahyo dan ibu Endang Wati sebagai masyarakat kelurahan Simpang Baru.

## 2. Observasi

Istilah observasi diturunkan dari bahasa Latin yang berarti “melihat” atau “memperhatikan”. Observasi adalah memusatkan perhatian pada latihan secara tepat, memperhatikan keanehan yang muncul dan memikirkan hubungan antara sudut pandang dan fenomena ini.<sup>50</sup> Observasi adalah pemilahan informasi dengan mengarahkan kunjungan dan observasi langsung untuk melihat perubahan dalam menciptakan kekhasan sosial. Dilihat dari pelaksanaannya, persepsi dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu observasi kerjasama dan non-investasi.<sup>51</sup>

Dalam ulasan ini, ilmuwan menggunakan persepsi non-partisipatif. Observasi non-anggota dalam pelaksanaannya tidak memasukkan ilmuwan sebagai anggota atau perkumpulan yang dapat diandalkan. Namun, melewati bagian hati-hati yang berkaitan dengan masalah yang diambil dan diteliti.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengalir dan mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui

<sup>49</sup>Kusnaka Ardimitarja, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Remaja Rosada Karya, 2004), 67

<sup>50</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)143

<sup>51</sup> Elvinaro Ardianto, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. (Bandung: Media Simbiosis Rekatama, 2010), 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari perusahaan yang diteliti berupa hasil wawancara dan foto kegiatan perusahaan<sup>52</sup>

### 3.5 Validasi Data

Untuk teknik analisa data yang pertama penulis lakukan dengan cara *interview* yang kemudian direkam dan direduksi. Untuk tahap selanjutnya penulis menganalisis hasil *interview* tersebut yang hasil datanya berupa kata-kata. Peneliti menggunakan teknik trigulasi untuk pemeriksaan data. Trigulasi adalah teknik menganalisis jawaban subjek dengan meneliti kebenarannya dengan data empiris (sumber data lain yang tersedia).<sup>53</sup>

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode triangulasi data dengan narasumber, yakni dengan membandingkan antara hasil wawancara satu informan dengan informan lainnya dan juga membandingkan hasil wawancara serta dokumen yang di dapat dengan sebuah pengamatan.<sup>54</sup>

### 3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, teknik analisis dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan data yang bermacam-macam.<sup>55</sup>Langkah-langkah dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman sebagai berikut :

1. Reduksi data, Informasi berkurang, khususnya bermacam-macam informasi yang nantinya harus dikurangi. Istilah penurunan pemeriksaan subjektif dapat disamakan dengan istilah penanganan informasi. Menggabungkan latihan-latihan untuk meringkas efek-efek sampingan dari berbagai informasi selengkap yang dapat diharapkan dan mengurutkannya ke dalam unit-unit ide, kelas, atau mata pelajaran tertentu.
2. Pertunjukan informasi, khususnya siklus yang menggunakan penggambaran, penjumlahan, kerangka kerja atau struktur lain.
3. Membuat ketetapan, yang merupakan klarifikasi konsekuensi dari pemeriksaan informasi dan penarikan akhir

<sup>52</sup>Nasution, *Metodologi Reseach Penelitian Ilmiah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), 143

<sup>53</sup>Kriyanto, Teknik, hlm 70

<sup>54</sup>Sugiyono, *Mrtode Penelitian Kuantitatif, Kualitatifdan R&D (Bandung: Alfabeta, 2015)*, 240

<sup>55</sup>*Ibid*, 240



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM

### 4.1 Sejarah Polsek Tampan

Polsek tampan diresmikan pada tanggal 03 oktober 1988 terletak di Jl. HR. Soebrantas Pekanbaru Km 12 dengan Skep Kapolri No. Pol Skep / 118 / X / 1988 Unit Asrama untuk Personil, kondisi bangunan permanen.

### 4.2 Visi Misi Polsek Tampan

Polsek Tampan memiliki visi misi yakni :

#### 1. Visi

“Mewujudkan pelayanan masyarakat yang prima dan menjaga situasi KAMTIBMAS yang kondusif dengan kedepankan tugas Preemtif, Preventif, Respresif dan penegakan hukum secara proporsional dan professional serta aktualisasi Polmas dan Implementasi Quick Wins.

#### 2. Misi

- a. Meningkatkan pelayanan masyarakat melalui Quick Wins, mengurangi pengaduan masyarakat.
- b. Meningkatkan Kerjasama masyarakat, timbulkan partisipasi dan peranan masyarakat, melalui perpolisian masyarakat (POLMAS).
- c. Meningkatkan keterampilan anggota agar professional dalam tugas
- d. Meningkatkan kesejahteraan anggota, membangun kepedulian dalam tugas guna menciptakan situasi Kamtibmas aman dan tertib.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

### 4.3 Lambang Kepolisian

Berikut ini merupakan lambang dari Kepolisian :



**Gambar 4.1 Lambang Kepolisian**

(Sumber : Polsek Tampan)

### 4.4 Struktur Organisasi Polsek Tampan

Berikut ini merupakan Struktur Organisasi Polsek Tampan :



**Gambar 4.2 Struktur Organisasi Polsek Tampan**

(Sumber : Polsek Tampan)

Nama Anggota yang bertugas di Polsek Tampan beserta Jabatan.

1. Kopol Hotmartua Ambarita, S.H., S.I.K., M.H. (Kapolsek)
2. Akp. H.Herman, S.H. (Wakapolsek)
3. Iptu. Omri (Kanit Provos)
4. Iptu. Amalia H, S.Pd (Kasi Umum)
5. Aiptu. Amdayani (Kasi Hukum)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Aiptu. Rosmadi (Kasi Humas)
7. Aiptu. Fitri Azmi Zainal (KA SPK I)
8. Aiptu. Noviardi (KA SPK II)
9. Aiptu. Adi Zulfikar (KA SPK III)
10. Iptu. Polius H. ( Kanit Intelkam )
11. Iptu. Noki Loviko, S.H., M.H. (Kanit Reskrim)
12. Akp. Parel (Kanit Binmas)
13. Briпка Afdal Syafwan, S.H. (Bhabinkamtibmas kel. Air putih)
14. Brigadir. Ali Bakri, S.H. ( Bhabinkamtibmas kel. Tuah Madani )
15. Briпка. Riko Gevritama, S.H. ( Bhabinkamtibmas Kel. Tuah Karya)
16. Aiptu. Hendri Zein ( Bhabinkamtibmas Kel. Sialang Munggu)
17. Briпка. Khair Maulana W., S.H. (Bhabinkamtibmas Kel. Sidomulyo Barat)
18. Briпка Febri Rosalim, S.H. (Bhabinkamtibmas Kel. Simpang Baru)
19. Aipda. Ari Erdinaldo, S.H. (Bhabinkamtibmas Kel. Tobek Godang)
20. Aipda. Arisman, S.H., M.H. (Bhabinkamtibmas Kel. Delima)
21. Briпка. Diko Andreas, S.H. (Bhabinkamtibmas Kel. Bina Widya)
22. Akp. Listiyo Bowo Rianto ( Kanit Sabhara)
23. Iptu Hendra Bakti (Kanit Lantas)

#### 4.5 Tugas Pokok Unit Polsek Tampan

##### 1. Kapolsek

Tugas kapolsek sebagai berikut:

- a. Memimpin, membina, mengawasi, mengatur dan mengendalikan satuan organisasi yang ada di lingkungan polsek dan unsur pelaksanaan wilayah alam jajarannya termasuk juga kegiatan pengamanan markas.
- b. Memberikan saran pertimbangan kepada kapolres yang terkait dengan pelaksanaan tugas.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Wakapolsek

Tugas wakapolsek sebagai berikut ini :

- a. Membantu kapolsek melaksanakan tugas dengan cara mengawasi, mengatur, mengendalikan, dan mengkoordinir pelaksanaan tugas satuan organisasi polsek secara keseluruhan.
- b. Memimpin polsek dalam batas kewenangannya ketika kapolsek berhalangan.
- c. Membantu kapolsek dalam memberikan saran pertimbangan kepada kapolsek dalam hal pengambilan keputusan yang berkaitan dengan Polres.

## 3. Sabhara

- a. Unit Sabhara sebagaimana dimaksud Pasal 84 huruf e merupakan unsur pelaksanaan tugas pokok yang berada di bawah Kapolsek.
- b. Sabhara Polsek Tampan berjumlah 19 Personil terdiri dari 1 orang Kanit berpangkat Perwira , 1 orang Panit berpangkat Bintara Tinggi dan 17 orang Anggota berpangkat Bintara.
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), unit Sabhara menyelenggarakan fungsi Pelaksanaan tugas Turjawali, Penyiapan Personil dan peralatan untuk kepentingan tugas pengamanan unjuk rasa dan pengendalian massa, Pemeliharaan ketertiban umum berupa penegakan hukum Tipiring pengamanan TPTKP dan Penjagaan dan pengamanan markas.
- d. Unit Sabhara dipimpin oleh Kanit Sabhara yang bertanggung jawab kepada Kapolsek dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolsek

## 4. Intelkam

- a. Unit Intelkam sebagaimana dimaksud Pasal 84 huruf b merupakan unsur pelaksana tugas pokok yang berada di bawah Kapolsek.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Unit Intelkam Polsek Tampan berjumlah 4 Personil, terdiri dari 1 orang Panit berpangkat Bintara Tinggi dan 3 orang Anggota berpangkat Bintara
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), unit intelkam menyelenggarakan fungsi Pembinaan kegiatan inteljen dalam bidang keamanan dan produk intelejen di lingkungan Polsek, pelaksanaan kegiatan operasional intelejen keagamaan guna terselenggaranya deteksi dini (early detection) dan peringatan dini (early warning), mengembangkan jaringan inforasi melalui pemberdayaan personil pengemban fungsi intelejen, pengumpulan pentimpanan pemukhtahiran biodata tokoh formal atau informal organisasi social, masyarakat, politik dan pemerintah tingkat kecamatan atau kelurahan, pendokumentasian dan penganalisaan terhadap perkembangan lingkungan serta penyusunan produk intelejen, penyusunan intel dasar, prakiraan intelejen keamanan dan menyajikan hasil analisis setiap perkembangan yang perlu mendapat perhatian pimpinan, pemberian pelayanan dalam bentuk izin, keamanan dan kegiatan masyarakat lainnya, penerbitan SKCK kepada masyarakat yang memerlukan serta melakukan pengawasan dan pengamanan atas pelaksanaannya.
- d. Unit Intelkam dipimpin oleh Kanit Intelkam yang bertanggungjawab kepada Kapolsek dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolsek.

#### Reskrim

- a. Unit Reskrim sebagaimana dimaksud Pasal 84 huruf b merupakan unsur pelaksanaan tugas pokok yang berada di bawah Kapolsek.
- b. Unit Reskrim Polsek Tampan berjumlah 23 personil, terdiri dari 1 orang Kanit berpangkat Perwira, 1 orang Panit berpangkat Perwira, 1 orang Ba Min dan 19 orang Tim Riksa dan Opsional.
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Unit Reskrim menyelenggarakan fungsi Pelaksanaan penyelidikan dan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyidikan tindak pidana, Pelayanan dan perlindungan khusus kepada remaja anak dan wanita sebagai pelaku maupun korban sesuai dengan ketentuan perundang undangan, Pengidentifikasian untuk kepentingan penyidikan.

- d. Unit Reskrim dipimpin oleh Kanit Reskrim yang bertanggung jawab kepada Kapolsek dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolsek

#### Sium

- a. Sium sebagaimana dimaksud Pasal 83 huruf a merupakan unsur pembantu pimpinan dan pelayanan yang berada di bawah Kapolsek
- b. Sium Polsek Tampan mempunyai 1 personil, terdiri dari 1 orang Kasium berpangkat Perwira
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Sium menyelenggarakan fungsi Perencanaan kegiatan, pelayanan administrasi umum serta ketatausahaan dan urusan dalam antara lain kesekretariatan dan kearsipan di lingkungan Polsek, Pelayanan administrasi personil dan sarpras Pelayanan markas antara lain pelayanan fasilitas kantor, rapat, protocol untuk upacara dan urusan dalam di lingkungan Polsek dan Perawatan tahanan dan pengelolaan barang bukti
- d. Sium dipimpin oleh Kasium yang bertanggung jawab kepada Kapolsek dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolsek

#### Sikum

- a. Sikum sebagaimana dimaksud Pasal 83 huruf b merupakan unsur pelayanan dan pembantu pimpinan yang berada di bawah Kapolsek
- b. Sikum Polsek Tampan mempunyai 1 personil, terdiri dari 1 orang Kaskium berpangkat Bintara Tinggi
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2)
- d. Sikum menyelenggarakan fungsi Pemberian pelayanan bantuan hukum kepada kesatuan dan personil Polsek beserta keluarganya Pemberian pendapat dan saran hukum, Penyuluhan hukum kepada personil Polsek dan masyarakat serta pembinaan hukum di lingkungan Polsek

- e. Sikum dipimpin oleh Kasikum yang bertanggung jawab kepada Kapolsek dan dalam pelaksanaan tugas sehan han di bawah kendali Wakapolsek

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 8. Provos

- a. Unit Provos sebagaimana dimaksud dalam pasal pengawas yang berada di bawah Kapolsek merupakan unsur.
- b. Personil Provos terdiri dari 2 Personil, 1 orang Kanit berpangkat Perwira dan 1 Orang berpangkat Bintara
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2), Unit Provos menyelenggarakan fungsi Pelayanan pengaduan masyarakat tentang penyimpangan perilaku dan tindakan Personil Polri Penegakan disiplin dan ketertiban personil Polsek, Pengamanan Internal dalam rangka penegakan disiplin dan kode etik profesi Polri, Pelaksanaan pengawasan dan penilaian terhadap Personil yang sedang dan telah menjalankan hukuman disiplin dan kode etik profesi, Pengusulan rehabilitasi personil Polsek yang telah melaksanakan hukuman berdasarkan hasil pengawasan dan penilaian yang dilakukan

### 9. Lantas

- a. Unit Lantas sebagaimana dimaksud dalam pasal 84 huruf merupakan unsur pengawas yang berada di bawah Kapolsek
- b. Unit Lantas terdiri dan 5 personil, 1 orang Kanit berpangkat Perwira dan 4 orang Anggota berpangkat Bintara
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Unit Lantas menyelenggarakan fungsi Pembinaan partisipasi masyarakat di bidang lalu lintas melalui keasamantas sektoral dan Dikmaslantas, Pelaksanaan Turjawali lalu lintas dalam rangka Kamseltibcarlantas, Pelaksanaan penindakan pelanggaran serta penanganan kecelakaan lalu lintas dalam rangka penegakan hukum.
- d. Lantas dipimpin oleh Kanit Lantas yang bertanggung jawab kepada Kapolsek dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolsek



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 10. Binaan Masyarakat

- a. Unit Binmas sebagaimana dimaksud dalam pasal 84 huruf d merupakan unsur pengawas yang berada di bawah Kapolsek
- b. Unit Binmas terdiri dari 10 personil 1 orang Kanit berpangkat Perwira dan 9 orang Anggota Bhabinkamtibmas berpangkat Bintara Tinggi dan Bintara
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (2) Unit Binmas menyelenggarakan fungsi Pelaksanaan koordinasi dengan bentuk bentuk pengamanan swakarsa dalam rangka peningkatan kesadaran dan ketaatan masyarakat terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan, Pembinaan dan penyuluhan di bidang ketertiban masyarakat terhadap komponen masyarakat antara lain remaja, wanita dan anak-anak pemberdayaan peran serta masyarakat dalam kegiatan Polmas yang meliputi pengembangan kemitraan dan kerja sama antara Polsek dengan masyarakat dan pemerintah tingkat kecamatan/kelurahan serta organisasi non pemerintah
- d. Dalam mensosialisasikan programnya Binmas Polsek Tampan menggunakan komunikasi melalui sosial media maupun terjun langsung kelapangan guna tercapainya tujuan komunikasi yang di inginkan.

## 11. Si Humas

- a. Si Humas sebagaimana dimaksud dalam pasal 83 huruf c merupakan unsur pengawas yang berada di bawah Kapolsek
- b. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2) Si Humas menyelenggarakan fungsi Pengumpulan dan pengolahan data serta peliputan dan dokumentasi kegiatan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas Polsek Pengelolaan dan penyajian informasi sebagai bahan publikasi kegiatan Polsek
- c. Si Humas dipimpin oleh 1 (satu) orang Kasi Humas berpangkat Bintara Tinggi dan 1 Orang Anggota berpangkat Bintara yang bertanggung





jawab kepada Kapolsek dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolsek

## 12. SPKT

- a. SPKT sebagaimana dimaksud dalam pasal 84 huruf a merupakan unsur pengawas yang berada di bawah Kapolsek
- b. SPKT terdiri dari 3 regu (orang) yang pelaksanaan piketnya 1 x 12 Jam
- c. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam ayat (2), SPKT menyelenggarakan fungsi Pelayanan Kepolisian kepada masyarakat secara terpadu, antara lain dalam bentuk Laporan Polisi (LP) Surat Tanda Terima Laporan Polisi (STTL) Pengkoordinasian dan pemberian bantuan secara terpadu, antara lain Tindakan Pertama di Tempat Kejadian Perkara (TPTKP), Turjawali, Pelayanan masyarakat melalui surat dan alat komunikasi antara lain telepon, pesan singkat, jejaring sosial (internet), Pelayanan informasi yang berkaitan dengan kepentingan masyarakat sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, Penyiapan registrasi pelaporan, penyusunan dan penyampaian laporan harian kepada Kapolsek
- d. SPKT dipimpin oleh KA SPKT yang bertanggung jawab kepada Kapolsek dan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di bawah kendali Wakapolsek

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### 6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta analisis yang dilakukan penulis di Polsek Tampan, Maka dapat disimpulkan strategi komunikasi binaan masyarakat Polsek Tampan dalam mensosialisasikan program khamtibmas sebagai berikut :

1. Mengenal khalayak dengan terjun langsung kelapangan serta mendekati diri kepada masyarakat.
2. Menyusun pesan yang berisikan tentang himbauan kepada seluruh masyarakat agar saling menjaga keamanan dan ketertiban bermasyarakat dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh masyarakat.
3. Menggunakan metode pengulangan, edukatif, informatif.
4. Penyeleksian terhadap media yang digunakan, media cetak seperti spanduk atau baliho, media kelompok seperti seminar atau sosialisasi, dan media social seperti Instagram dan juga facebook.

### 6.2. Saran

Dari hasil penelitian ini, ada beberapa saran dari penulis yaitu :

Pihak Binmas Polsek Tampan diharapkan lebih gencar lagi melalukan sosialisasi agar tingkat keamanan dan ketertiban bermasyarakat lebih baik dari sebelumnya.

Penulis berhadap dengan dilakukannya penlitian ini hubungan antara pihak Polsek Tampan dan masyarakat semakin meningkat sehingga dalam melakukan sosialisasi selanjutnya bisa terwujud dengan baik.

Polsek Tampan diharapkan bisa meningkatkan intensitas penggunaan media informasi khususnya media social agar informasi yang disampaikan tepat sasaran, serta juga dapat menarik perhatian masyarakat luas karena pada saat yang bersamaan masyarakat dirangsang oleh banyaknya pesan dari berbagai sumber.

4. Polsek Tampan diharapkan tetap melaksanakan sosialisasi baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menerapkan protocol kesehatan pada masa pandemic covid-19.

5. Hal lain yang dapat disarankan yaitu kemungkinan adanya penelitian yang sejenis yang berkesinambungan dalam jangka waktu tertentu, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pandangan untuk penelitian selanjutnya.

© Hak cipta & milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro 2010, *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Media Simbiosis Rekatama
- Ardimiharja, Kusnaka 2004, *Metode Penelitian Sosial*, Jakarta: PT Remaja Rosada Karya
- Anwar, Arifin. 1984. *Strategi Komunikasi*. Bandung: Amrico
- Bungin, Burhan 2007, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Kencana
- Cangara, Hafied 2011, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, Cet, XII, Jakarta : Pt. Raja Grafindo
- Cangara, Hafied 2013, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*, Jakarta : Pt, Raja Grafindo
- Damsar, 2010, *Pengantar Sosiologi Politik*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Gunawan, Imam 2013, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, Jakarta: Bumi Aksara
- Imron, Ali 2008, *Kebijakan Kependidikan di Indonesia*, Jakarta : Bumi Aksara
- Kriyanto, Rachmat 2007, *Teknik Praktek Riset Komunikasi*, Jakarta : Kencana Premedia Grup
- Liliwari, Alo2009, *Dasar-dasar Komunikasi Antarbudaya*, Cet IV Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Magribi, Muhtadin dan Desy Misnawati “*Strategi Komunikasi Departemen Produksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program Pagi-pagi di NET TV Menggunakan Metode Penelitian kualitatif*” Jurnal Binadarma
- Mulyana, Deddy2010, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet XIV, Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Moelang, Lexy J. 2007, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja RosdakaryaOffset
- Nasution, 2003, *Metodologi Reseach Penelitian Ilmiah*, Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional RU, 2005, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi ketiga, Jakarta : Balai Pustaka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rakhmat, Jalaludin 2007, *Psikologi Komunikasi*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rinawati, Evi 2018, Mayarni “*Pembinaan Keamanan dan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas) di kelurahan Pangkalan Kerinci Barat*” Jom Fisip Vol. 5: Edisi II Juli – Desember
- Rumimpunu, Marlanny 2014, *Strategi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Listrik Pintar PT.PLN (PERSERO) wilayah Suluttenggo di Ranotan*, Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. III No.I
- Ruslan, Rosady 2006, *Metode Penelitian: Public Relation & Komunikasi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Rusdiyanta, Syarizal Syarbaini, 2009, *Dasar-dasar Sosiologi*, edisi pertama, cetakan pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Restuti, Bethari 2018, “*Model Komunikasi Humas Polres Kabupaten Kampar Dalam Mensosialisasikan Program Tertib, Aman, Agamis, dan Terkendali (TAAT)*”
- Sugiyono, 2015, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Banskung : Alfabeta
- Setiadi, Elly M & Usman Koplun, 2011, *Pengantar Sosiologi : Pemahaman fakta dan Gelap Permasalahan Sosial : Teori, Aplikasi, dan Pemecahannya*, Jakarta : Prenadamedia Group
- Soepomo, 2010, *Metode Penelitian Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Uchjana, Onong Effendy 2009, *Ilmu Komunikasi : Teori dan Praktik*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Vardiansyah, Dani 2008, *Filsafat Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, Cet, II Jakarta: PT. INDEKS
- Wijayanti, Ratna Agus 2010, “*Strategi Binamitra Polisi Sektor (Polsek) Tambusai Utara Sebagai Pelaksana Fungsi Humas Dalam Mensosialisasikan Program Khamtibmas*”
- West, Richard, Lynn H. Turner, 2013, *Pengantar Teori Komunikasi: Analisis dan Aplikasi*, Jakarta: Salemba Humanika
- [http://portal.divkum.polri.go.id/Documents/PERATURAN%20KAPOLRI\\_3\\_25052016\\_113409.pdf](http://portal.divkum.polri.go.id/Documents/PERATURAN%20KAPOLRI_3_25052016_113409.pdf)
- <http://id.m.Wikipedia.org>>wiki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://www.kajianpustaka.com/2012/11/kamtibnas-keamanan-ketertiban-masyarakat.html>

[https://www.seputarpengetahuan.co.id/pengertian\\_sosialisasi-menurut-para-ahli.html](https://www.seputarpengetahuan.co.id/pengertian_sosialisasi-menurut-para-ahli.html)

<http://brainly.co.id/tipe>

Arsip Binmas Polresta Pekanbaru, 2015

Arsip Sat Reskrim Polsek Tampan, 29 Juni 2020

Pasal I Undang-Undang Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2002.

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2002 tentang Kepolisian Negara Republik Indonesia.

Sumber Wawancara

Hasil Wawancara Dengan Bapak Acp Parel selaku Kanit Binmas Polsek Tampan pada tanggal 07 April 2021, Pukul 09.37 di Pekanbaru

Hasil Wawancara dengan Bapak Aipda Febri Rosalim selaku Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan pada tanggal 07 April 2021, Pukul 10.13 di Pekanbaru

Hasil Wawancara dengan Bapak Agus selaku warga Kecamatan Tampan Kelurahan Simpang Baru pada 26 Juni 2021 Pukul 13.22 di Pekanbaru

Hasil Wawancara dengan Ibu Endang selaku warga Kecamatan Tampan Kelurahan Simpang Baru pada 26 Juni 2021 Pukul 13.56 di Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LAMPIRAN

### Lampiran I

#### PEDOMAN WAWANCARA STRATEGI KOMUNIKASI BINMAS POLSEK TAMPAN DALAM MENSOSIALISASIKAN PROGRAM KHAMTIBMAS

NO	PERTANYAAN	INFORMAN
1	Siapakah yang menjadi target sasaran dalam sosialisasi Program Khamtibmas ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan
2	Bagaimana cara yang dilakukan oleh komunikator dalam mengenali khalayak agar komunikasi tersebut berjalan dengan efektif ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan
3	Dalam penyusunan pesan, bagaimanakah tipe bahasa yang akan disampaikan oleh komunikator dalam kegiatan sosialisasi program khamtibmas ? Dan seperti apa isi pesan tersebut ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan
4	Metode apa yang digunakan oleh pihak kepolisian dalam mensosialisasikan program khamtibmas ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan
5	Media apa saja yang digunakan oleh pihak kepolisian dalam kegiatan Mensosialisasikan program khamtibmas ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan
6	Untuk media kelompok (seminar), dimanakah diadakannya seminar untuk sosialisasi program khamtibmas ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan
7	Apakah seluruh masyarakat turut ikut dalam kegiatan sosialisasi tersebut atau hanya beberapa saja, dan bagaimana pihak binmas mengajak masyarakat agar turut serta ikut dalam kegiatan tersebut ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan
8	Berapa bulan/tahun sekali diadakannya sosialisasi program kmatibmas ini ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan
9	Apa yang menjadi faktor pendukung dalam kegiatan sosialisasi program khamtibmas ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERTANYAAN	INFORMAN
10	Apa saja yang menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi program khamtibmas ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan
11	Bagaimana respon masyarakat ketika diadakannya sosialisasi program khamtibmas tersebut ?	Kanit Binmas dan Bhabinkamtibmas Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan serta masyarakat kecamatan Tampan
12	Bagaimana kinerja yang dilakukan oleh pihak kepolisian dalam menjaga keamanan dan ketertiban masyarakat?	Masyarakat kec.Tampan



## Lampiran II

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Akp. Parel selaku Kanit Binmas Polsek Tampan



Wawancara dengan bapak Aipda. Febri Rosalim selaku Bhabinkamtibmas  
Kelurahan Simpang Baru Polsek Tampan



Wawancara dengan ibu Endang selaku masyarakat kec. Tampan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan bapak Agus Selaku masyarakat Kec. Tampan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Ressa Wahyu Lestari, lahir pada tanggal 11 November 1997. Anak ketiga dari lima bersaudara pasangan Bapak Zulkarnain dan Ibu Risnawati. Tahun 2010 penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar dari SD 08 Ganting Kota Padang Panjang. Pada tahun 2013 penulis lulus dari SMPN 3 Padang Panjang dan 2016 penulis lulus dari SMAN 2 Padang Panjang. Pada tahun itu pula diterima kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Jurusan Ilmu Komunikasi.

Tahun 2019, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Teratak Rendah, Kecamatan Logas Tanah Darat, Kuansing dan untuk mengimplementasikan pengetahuan yang diperoleh semasa dibangku kuliah, penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PKL) di PT.RMB.

Penulis melakukan penelitian di Polsek Tampan dengan judul “Strategi Komunikasi Binaan Masyarakat Polsek Tampan Dalam Mensosialisasikan Program Keamanan Ketertiban Masyarakat (Kamtibmas)” dibawah bimbingan Ibu Rohayati, M.I.Kom. Berdasarkan hasil ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau pada 20 Desember 2021, penulis dinyatakan LULUS dengan IPK 3.55 dan berhak menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.